

TREN DAN PETA RISET *ISLAMIC PARENTING* : ANALISIS SCIENTOMETRIK LITERATUR GLOBAL 2017-2025

Naufal Anggara Dias¹, Chairul Anwar², Umi Hijriyah³, Amri Saputra⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

1naufalanggaradias33@gmail.com, 2chairul.anwar@radenintan.ac.id,

3umihijriyah@radenintan.ac.id, 425204011017@student.uin-suka.ac.id

ABSTRACT

This study aims to map the trends, structure, and development of Islamic Parenting research in the global scientific literature from 2017 to 2025 using a scientometric approach. The research method employed is a bibliometric analysis of international journal articles relevant to the topic of Islamic parenting. Bibliographic data were collected based on specific inclusion criteria and analyzed using R software with the Bibliometrix package through the Biblioshiny interface. The analysis covers general publication characteristics, authors' and institutions' productivity and scientific impact, journal source distribution, citation patterns, and thematic structure mapping through various visualizations. The results indicate that research on Islamic Parenting has experienced positive growth but remains at an early to intermediate stage of scientific development. Publications are predominantly characterized by normative-educational themes with relatively limited topic diversification, while international collaboration and citation impact remain moderate. The thematic mapping positions Islamic Parenting as a basic theme with high relevance but requiring deeper conceptual and empirical exploration. This study concludes that Islamic Parenting research holds significant potential for further development through interdisciplinary, contextual, and collaborative approaches, thereby strengthening its theoretical and practical contributions to the study of Muslim family parenting in the contemporary era.

Keywords: *bibliometrics; Islamic parenting; global literature; scientometrics; research trends*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, struktur, dan perkembangan kajian *Islamic Parenting* dalam literatur ilmiah global periode 2017–2025 menggunakan pendekatan scientometrik. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis bibliometrik terhadap publikasi artikel jurnal internasional yang relevan dengan topik *Islamic parenting*. Data bibliografis dikumpulkan berdasarkan kriteria inklusi tertentu dan dianalisis menggunakan perangkat lunak R dengan paket Bibliometrix melalui antarmuka Biblioshiny. Analisis meliputi karakteristik umum publikasi, produktivitas dan dampak ilmiah penulis serta institusi, distribusi sumber jurnal, pola sitasi, dan pemetaan struktur tematik melalui berbagai visualisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian *Islamic Parenting* mengalami pertumbuhan yang positif namun masih berada pada tahap awal hingga menengah perkembangan ilmu. Publikasi didominasi oleh tema-tema normatif-edukatif dengan tingkat diversifikasi topik yang relatif terbatas, sementara kolaborasi

internasional dan dampak sitasi masih tergolong moderat. Pemetaan tematik menempatkan *Islamic Parenting* sebagai tema dasar yang memiliki relevansi tinggi tetapi memerlukan pendalaman konseptual dan empiris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kajian *Islamic Parenting* memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner, kontekstual, dan kolaboratif, sehingga mampu memperkuat kontribusi teoretis dan praktis dalam studi pengasuhan keluarga Muslim di era kontemporer.

Kata Kunci: bibliometrik; *Islamic parenting*; literatur global; scientometrik; tren riset

A. Pendahuluan

Pengasuhan anak merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian, nilai moral, dan identitas sosial individu sejak usia dini (Dhiu dkk., 2023). Dalam konteks keluarga Muslim, praktik pengasuhan tidak hanya dipahami sebagai aktivitas pemenuhan kebutuhan fisik dan emosional anak, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Konsep *Islamic Parenting* menempatkan orang tua sebagai pendidik utama yang bertanggung jawab membentuk akidah, (Machfudh, 2020) akhlak, dan perilaku anak secara seimbang antara dimensi spiritual, moral, dan sosial. Dalam perspektif pendidikan Islam, *Islamic Parenting* dipahami sebagai pola pengasuhan yang berlandaskan pada prinsip tauhid, keteladanan (uswah hasanah), pembiasaan (ta'wīd), nasihat

(maw'izhah), serta pengawasan dan kasih sayang, yang bertujuan membentuk kepribadian anak secara holistik antara aspek spiritual, moral, emosional, dan sosial (Erhamwilda dkk., 2022). Dalam tradisi pendidikan Islam dikenal konsep al-ummu madrasatul ula, yang menegaskan bahwa ibu merupakan sekolah pertama bagi anak, sehingga kualitas pengasuhan dan pendidikan dalam keluarga khususnya peran ibu menjadi faktor fundamental dalam pembentukan karakter, akhlak, dan identitas keagamaan anak sejak usia dini. (Dasopang & Lubis, 2021) Seiring dengan perubahan sosial yang cepat, globalisasi, serta perkembangan teknologi digital, praktik pengasuhan keluarga Muslim menghadapi tantangan yang semakin kompleks, sehingga mendorong meningkatnya perhatian akademik terhadap kajian *Islamic Parenting* (Fitriyah & Maksum, 2024). Dalam

konteks tersebut, menurut Chairul Anwar multikulturalisme dan dinamika global abad ke-21 turut membentuk lanskap pendidikan yang semakin kompleks, menuntut keluarga dan lembaga pendidikan untuk mampu menanamkan nilai-nilai moral, identitas keagamaan, serta sikap toleransi dan adaptif terhadap keberagaman sosial dan budaya (Anwar, 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan moral yang muncul pada peserta didik tidak dapat dilepaskan dari lemahnya proses pendidikan, terutama dalam memahami dan merespons aspek psikologis siswa secara tepat. Sejalan dengan itu Chairul Anwar juga menegaskan bahwa, Pendidikan karakter pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada pengajaran mengenai benar dan salah, melainkan menekankan pada pembentukan kebiasaan berpikir dan bertindak yang selaras dengan nilai-nilai integritas, kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, dan empati, sehingga nilai-nilai tersebut terinternalisasi secara konsisten dalam kehidupan peserta didik (Anwar, 2025).

Dalam dekade terakhir, *Islamic Parenting* berkembang sebagai bidang kajian interdisipliner yang melibatkan perspektif pendidikan Islam, psikologi, sosiologi keluarga, dan studi budaya (Arifurrohman dkk., 2025). Dalam konteks pendidikan modern, Chairul Anwar juga menegaskan bahwa “pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu) (Anwar, 2017). Dalam proses tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik.” Sejalan dengan pandangan tersebut, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, penguatan identitas keagamaan, serta kesejahteraan psikologis anak. Namun, kajian-kajian tersebut masih tersebar dalam berbagai disiplin dan konteks geografis yang berbeda, dengan fokus yang cenderung normatif dan konseptual. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, penguatan identitas keagamaan,

serta kesejahteraan psikologis anak (Safingah & Putri, 2025). Namun, kajian-kajian tersebut masih tersebar dalam berbagai disiplin dan konteks geografis yang berbeda, dengan fokus yang cenderung normatif dan konseptual. Kondisi ini menyebabkan pemahaman mengenai arah, intensitas, serta struktur perkembangan riset *Islamic Parenting* secara global belum terpetakan secara sistematis (Kamilla dkk., 2025).

Selain itu, dinamika publikasi ilmiah menunjukkan bahwa kajian *Islamic Parenting* mulai memperoleh perhatian yang lebih luas dalam komunitas akademik internasional, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan (Arifurrohman dkk., 2025). Meskipun demikian, jumlah publikasi dan tingkat sitasi yang relatif terbatas mengindikasikan bahwa bidang ini masih berada pada tahap awal hingga menengah dalam siklus perkembangan ilmu. Keterbatasan kolaborasi internasional, dominasi penulis tertentu, serta rendahnya diversifikasi tema menjadi tantangan tersendiri dalam penguatan posisi *Islamic Parenting* sebagai bidang

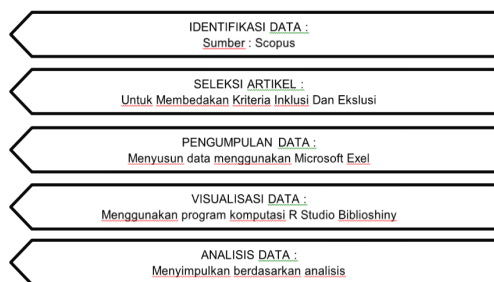
kajian yang mapan dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu pemetaan ilmiah yang mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan riset *Islamic Parenting* secara global. Pendekatan scientometrik dan bibliometrik menjadi relevan karena memungkinkan analisis kuantitatif terhadap pola publikasi, produktivitas penulis, pengaruh jurnal, jejaring kolaborasi, serta struktur tematik suatu bidang kajian (Passas, 2024). Melalui pendekatan ini, dapat diidentifikasi tren riset, tema dominan, celah penelitian (research gap), serta potensi arah pengembangan kajian *Islamic Parenting* di masa mendatang (Saputra, Hijriyah, dkk., 2025).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan peta riset *Islamic Parenting* pada literatur ilmiah global periode 2017–2025 menggunakan pendekatan scientometrik. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada pemetaan karakteristik publikasi, produktivitas dan dampak ilmiah penulis serta institusi, distribusi sumber jurnal, serta struktur dan dinamika tema penelitian (Donthu

dkk., 2021). Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian Islamic parenting, tetapi juga menjadi rujukan strategis bagi peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan penelitian dan praktik pengasuhan Islami yang kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)



Gambar 1. Desain Pencarian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan analisis scientometric untuk memetakan perkembangan riset *Islamic Parenting* (Saputra, Sibawaihi, dkk., 2025a). Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan gambaran kuantitatif yang sistematis mengenai produktivitas publikasi, pola kolaborasi, serta kecenderungan tema penelitian yang berkembang dalam suatu bidang keilmuan

(Saputra, 2025). Data penelitian diperoleh dari basis data internasional yang kredibel yaitu Scopus, dengan rentang waktu 2017–2025. Pemilihan periode tersebut dimaksudkan untuk menangkap dinamika terbaru dalam penelitian *Islamic Parenting* selama satu dekade terakhir.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Judul dan Konten	Tema berkaitan dengan Islamic Parenting	Tema tidak berkaitan dengan Islamic Parenting
Tahun Publikasi	Tahun publikasi periode 2017-2025	Tahun publikasi bukan periode 2017-2025
Tipe Publikasi	Jenis publikasi adalah artikel (<i>Full Text</i>), buku, catatan dan ulasan dengan tipe akses dokumen adalah <i>Open Access</i> yang diperoleh dari artikel yang terindex Scopus	Lainya
Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris	Bahasa yang digunakan selain Bahasa Inggris
Bidang Studi	Pendidikan	Bidang lain selain Pendidikan

Sumber data penelitian diperoleh dari publikasi artikel jurnal ilmiah yang terindeks dalam basis data internasional bereputasi, dengan proses penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci utama “Islamic parenting” serta istilah relevan yang berkaitan dengan pengasuhan keluarga Muslim. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 2017–2025 dan secara eksplisit membahas *Islamic Parenting* pada judul, abstrak, atau kata kunci. Berdasarkan proses seleksi dan pembersihan data, diperoleh sebanyak 18 dokumen ilmiah yang dipublikasikan pada 11 sumber jurnal, dengan melibatkan 62 penulis dari berbagai institusi dan negara. Data bibliografis yang dikumpulkan mencakup informasi penulis, afiliasi institusi, tahun publikasi, sumber jurnal, jumlah sitasi, serta kata kunci penulis (Baas dkk., 2020).

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak R melalui paket *Bibliometrix* dengan antarmuka *Biblioshiny* (Aria & Cuccurullo, 2017). Teknik analisis yang diterapkan meliputi analisis deskriptif bibliometrik untuk

mengidentifikasi karakteristik umum publikasi, analisis produktivitas dan dampak ilmiah penulis serta sumber jurnal berdasarkan indikator *h-index*, *g-index*, dan *m-index*, analisis sitasi global dan sitasi per tahun, serta pemetaan kolaborasi dan afiliasi institusi (Horbach dkk., 2022). Selain itu, struktur tematik kajian *Islamic Parenting* dianalisis melalui visualisasi *word cloud*, *treemap*, *keyword co-occurrence network*, *thematic map*, *trend topics*, dan *three-field plot* (Lopezosa dkk., 2020). Seluruh hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan visualisasi grafis guna memberikan pemahaman yang sistematis dan mendalam mengenai pola, arah, serta potensi pengembangan riset *Islamic Parenting* di masa mendatang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Bagian ini menyajikan hasil analisis bibliometrik terhadap

publikasi ilmiah bertema *Islamic Parenting* dalam rentang waktu 2017 hingga 2025. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat R Biblioshiny, yang memungkinkan penelusuran secara sistematis terhadap tren publikasi, pola kolaborasi penulis, serta distribusi sumber publikasi di tingkat global (Renata & Firdaus, 2024). Pendekatan scientometrik ini memberikan landasan kuantitatif untuk memahami arah, intensitas, dan cakupan penelitian yang berkembang dalam kajian *Islamic Parenting* secara komprehensif.

Melalui pendekatan bibliometrik, penelitian ini memetakan dinamika perkembangan studi *Islamic Parenting*, baik dari segi produktivitas ilmiah, keterlibatan institusi, maupun kontribusi antarnegara (Saputra, Sibawaihi, dkk., 2025b). Visualisasi data yang disajikan menggambarkan bagaimana topik *Islamic Parenting* mengalami peningkatan perhatian dalam komunitas akademik global dan mulai membentuk fondasi penting dalam wacana pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan demikian, kajian ini memberikan pemahaman strategis terhadap posisi dan arah pengembangan ilmu dalam

bidang *Islamic Parenting* pada era kontemporer.



Gambar 2. Main Information

Gambar 1 menyajikan informasi utama (*main information*) dari analisis scientometrik penelitian berjudul “*Tren dan Peta Riset Islamic Parenting: Analisis Scientometrik Literatur Global 2017–2025*”. Dalam rentang waktu delapan tahun (2017–2025), kajian *Islamic Parenting* menunjukkan perkembangan yang cukup progresif dalam literatur global, sejalan dengan temuan bibliometrik sebelumnya yang mengungkap adanya peningkatan dan dinamika tren publikasi artikel ilmiah bertema *Islamic family parenting* pada periode 2019–2024 (Nalwi Fatimah dkk., 2024). Hal ini tercermin dari jumlah 18 dokumen ilmiah yang dipublikasikan pada 11 sumber jurnal, dengan laju pertumbuhan tahunan sebesar 12,14%, yang mengindikasikan meningkatnya perhatian akademik terhadap tema ini.

Dari sisi kepenulisan, sebanyak 62 penulis terlibat dalam publikasi tersebut dengan rata-rata 3,61 penulis per dokumen. Pola ini merefleksikan kecenderungan kolaborasi ilmiah yang cukup kuat, selaras dengan temuan Ioannidis dkk. bahwa peningkatan jumlah penulis per artikel merupakan fenomena yang semakin umum dalam publikasi biomedis modern dan berkaitan dengan tren inflasi *authorship* di berbagai bidang ilmu (Papatheodorou dkk., 2008). Meskipun demikian, keberadaan 4 dokumen yang ditulis secara tunggal mengindikasikan bahwa kajian *Islamic Parenting* juga dikembangkan melalui pendekatan individual oleh peneliti tertentu. Tingkat *international co-authorship* sebesar 22,22% mencerminkan adanya kolaborasi lintas negara, meskipun masih berada pada kategori moderat, sehingga membuka peluang penguatan jejaring riset internasional di masa mendatang.

Selanjutnya, rata-rata usia dokumen sebesar 3,72 tahun menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang

Islamic Parenting tergolong mutakhir, sementara rata-rata sitasi per dokumen sebesar 2,5 mengindikasikan bahwa dampak ilmiah kajian ini masih dalam tahap perkembangan. Jumlah *author's keywords* yang mencapai 66 kata kunci merefleksikan keragaman fokus tematik dan pendekatan metodologis yang digunakan. Sekaligus menegaskan bahwa, sebagaimana tampak dalam praktik pengasuhan keluarga Islam milenial Pontianak yang bernegosiasi antara *pop-Islamism* dan *fluid Islamism*, *Islamic Parenting* merupakan bidang kajian multidimensional yang terus dieksplorasi secara konseptual dan empiris dalam literatur global (Sapendi dkk., 2023).

Pengaruh Ilmiah Para Penulis dalam Kajian *Islamic Parenting* Berdasarkan Nilai *H-Indeks*

Tabel 2. *Authors' Local Impact by H-index*

Tabel tersebut menyajikan kinerja dan kontribusi penulis dalam kajian *Islamic Parenting* berdasarkan

Author	h_ind ex	g_ind ex	m_in dex	T C	N P	PY_st art
Laeheem						
Kasetchai	2	2	0,2	5	3	2017
Nirwana Andri An	2	2	0,667	9	2	2024
Abrar Mukhlash	1	1	0,167	1	1	2021
Akbar Muhammad Rizal Ali	1	1	0,5	1	1	2025
Muhammad Nur Amir Abdul Muiz Amri Muhammad Ardi Rahkman	1	1	0,167	1	1	2021
Arfan Fahmi Aryuni Muthia	1	1	0,5	2	1	2025
	1	1	0,5	2	1	2025
	1	1	0,25	1	1	2023
	1	1	0,5	2	1	2025
	1	1	0,167	1	1	2021

sejumlah indikator bibliometrik, yaitu *h-index*, *g-index*, *m-index*, total sitasi (TC), jumlah publikasi (NP), serta tahun awal publikasi (PY start).

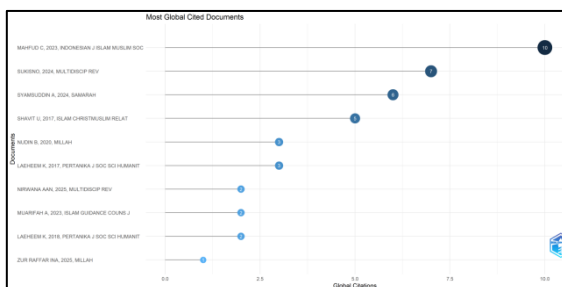
Secara umum, penulis dengan kinerja paling menonjol adalah Laheem Kasetchai dan Nirwana Andri An, yang masing-masing memiliki *h-index* dan *g-index* sebesar 2. Laheem Kasetchai tercatat aktif sejak tahun 2017 dengan tiga publikasi dan total lima sitasi, menunjukkan kontribusi yang relatif konsisten dalam jangka waktu yang lebih panjang. Sementara itu, Nirwana Andri An, meskipun baru mulai berkontribusi pada tahun 2024, memiliki total sitasi yang lebih tinggi (9 sitasi) dari dua publikasi, yang tercermin pada nilai *m-index* tertinggi (0,667). Hal ini mengindikasikan dampak ilmiah yang cukup kuat dalam waktu publikasi yang relatif singkat, karena bibliometrik menilai bahwa kombinasi sitasi tinggi dan masa publikasi yang pendek biasanya mencerminkan kontribusi yang cepat diadopsi komunitas ilmiah (Ding dkk., 2020).

Penulis lainnya umumnya memiliki *h-index* dan *g-index* sebesar 1 dengan jumlah publikasi dan sitasi yang masih terbatas, mencerminkan tahap awal kontribusi ilmiah dalam bidang *Islamic parenting*. Nilai *m-index* yang bervariasi, terutama pada penulis yang mulai aktif pada tahun-tahun terakhir (2023–2025),

***Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026***

keseluruhan, visualisasi ini menegaskan bahwa perkembangan literatur *Islamic Parenting* mengalami pergeseran dari kontribusi terbatas pada penulis tertentu di awal periode menuju peningkatan jumlah penulis baru pada tahun-tahun terakhir. Pola tersebut mencerminkan perluasan minat akademik sekaligus menandakan bahwa bidang kajian ini masih berada pada tahap pertumbuhan dan memiliki potensi besar untuk penguatan produktivitas dan kesinambungan riset di masa mendatang.

Jumlah Sitasi Global Tertinggi dalam Kajian *Islamic Parenting* Pada Periode 2017–2025



Gambar 4. *Most Global Cited Documents*

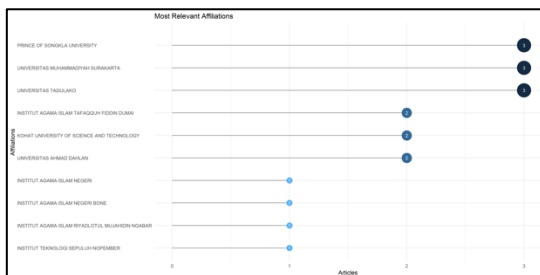
Visualisasi *Most Global Cited Documents* menggambarkan tingkat pengaruh ilmiah publikasi-publikasi utama dalam kajian *Islamic Parenting* pada periode 2017–2025 berdasarkan jumlah sitasi global.

Terlihat bahwa artikel Mahfud (2023) yang dipublikasikan dalam *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* menempati posisi teratas dengan jumlah sitasi tertinggi, menunjukkan perannya sebagai rujukan sentral dalam pengembangan diskursus keilmuan di bidang ini. Selanjutnya, karya Sukisno (2024) dan Syamsuddin A. (2024) juga memperoleh jumlah sitasi yang relatif tinggi, yang mengindikasikan bahwa penelitian-penelitian mutakhir memiliki daya resonansi akademik yang kuat, khususnya dalam memperkaya perspektif konseptual dan metodologis mengenai pengasuhan anak berbasis nilai-nilai Islam.

Di sisi lain, dokumen dengan jumlah sitasi menengah hingga rendah—seperti publikasi pada jurnal *Millah*, *Samarah*, *Islam Guidance and Counseling Journal*, serta *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*—tetap mencerminkan kontribusi penting dalam membangun keragaman tema dan pendekatan riset *Islamic Parenting*. Meskipun jumlah sitasinya lebih terbatas, artikel-artikel tersebut berfungsi sebagai fondasi empiris dan teoritis yang memperluas cakupan kajian,

mulai dari relasi keluarga, pendidikan karakter Islami, hingga bimbingan konseling berbasis Islam. Secara keseluruhan, distribusi sitasi ini menunjukkan bahwa perkembangan riset *Islamic Parenting* ditopang oleh kombinasi karya-karya berpengaruh tinggi dan studi pendukung yang saling melengkapi, sehingga membentuk ekosistem keilmuan yang dinamis dan berkelanjutan.

Institusi yang Paling Berkontribusi terhadap Publikasi Penelitian *Islamic Parenting* Selama Periode 2017–2025



Gambar 5. *Most Relevant Affiliations*

Hasil analisis scientometrik terhadap institusi paling relevan dalam publikasi bertema *Islamic Parenting* menunjukkan dominasi kontribusi dari lembaga-lembaga akademik di kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan. *Prince of Songkla University* (Thailand), Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan Universitas Tadulako menempati

posisi teratas dengan masing-masing menghasilkan tiga publikasi ilmiah dalam topik ini selama periode 2017–2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa isu pengasuhan Islami menjadi perhatian penting di lingkungan akademik, khususnya dalam konteks sosial dan budaya negara-negara dengan populasi Muslim yang signifikan. Selain itu, kecenderungan kontribusi institusi dari Indonesia menegaskan bahwa negara ini memiliki peran strategis dalam pengembangan kajian *Islamic Parenting* secara global.

Keterlibatan institusi lain seperti Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, *Kohat University of Science and Technology* (Pakistan), dan Universitas Ahmad Dahlan, yang masing-masing menyumbangkan dua publikasi, memperlihatkan adanya pemerataan minat riset serta potensi kolaborasi lintas negara. Beberapa institusi lainnya yang masing-masing menghasilkan satu publikasi turut memperkaya diskursus akademik dengan perspektif lokal yang beragam. Secara keseluruhan, distribusi kontribusi ini mencerminkan dinamika penelitian yang inklusif dan bertahap, serta membuka ruang

penguatan jaringan ilmiah antar institusi untuk mendorong pengembangan teori dan praktik pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam secara lebih sistematis dan lintas disiplin.

Pengaruh Lokal dari Berbagai Jurnal yang Menjadi Sumber Publikasi Penelitian Mengenai *Islamic Parenting*

Tabel 3. *Sources' Local Impact by H-indeks*

Source	h_index	g_in dex	m_in dex	T C	N P	PY_st art
Multidis ciplinary Reviews	2	2	0,66	7	9	202 4
Pertanika Journal Of Social Sciences And Humanitie s	2	2	0,2	5	3	201 7
Academic Journal Of Interdiscip linary Studies	1	1	0,16	7	1	202 1
Australian Journal Of Social Issues	1	1	0,33	3	1	202 4
Indonesia n Journal Of Islam And Muslim Societies	1	1	0,25	0	1	202 3
Islam And Christian-Muslim Relations	1	1	0,1	5	1	201 7
Islamic Guidance And Counselin g Journal	1	1	0,25	2	1	202 3
Millah: Journal Of Religious Studies	1	2	0,14	3	4	202 3
Samarah	1	1	0,33	3	6	202 4
	1	1	0,25	2	3	202 3

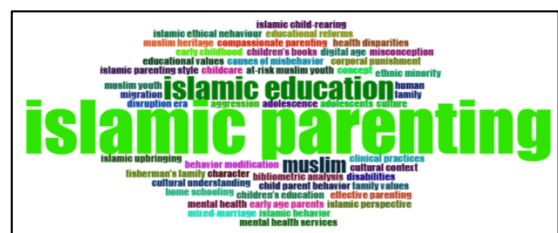
Tabel tersebut merepresentasikan kinerja bibliometrik dari jurnal-jurnal ilmiah yang menjadi saluran publikasi kajian

Islamic Parenting dalam rentang waktu 2017–2025. Berdasarkan analisis nilai *h-index* dan *g-index*, *Multidisciplinary Reviews* dan *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* menunjukkan performa paling unggul dengan nilai masing-masing sebesar 2 pada kedua indeks tersebut. *Multidisciplinary Reviews*, meskipun baru mulai berkontribusi pada tahun 2024, memiliki *m-index* tertinggi (0,667), yang mencerminkan produktivitas yang cepat dan berdampak dalam waktu singkat. Sebaliknya, *Pertanika Journal* telah lebih lama aktif sejak 2017, namun menunjukkan *m-index* lebih rendah (0,2), menandakan pertumbuhan yang lebih stabil dan berjangka panjang.

Dari sisi pengaruh akademik, *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* tercatat sebagai jurnal dengan jumlah sitasi tertinggi ($Total\ Citations/TC = 10$), meskipun hanya menerbitkan satu dokumen ($NP = 1$), mengindikasikan kualitas artikel yang sangat relevan dan banyak dirujuk. Beberapa jurnal lain seperti *Islam and Christian-Muslim Relations*, *Samarah*, dan *Millah: Journal of Religious Studies* juga

menunjukkan kontribusi signifikan dengan jumlah publikasi dan sitasi yang kompetitif. Indeks *m* yang bervariasi antar jurnal, mulai dari 0,1 hingga 0,667, memperlihatkan adanya heterogenitas dalam kecepatan dan intensitas pertumbuhan literatur. Secara keseluruhan, data ini mengilustrasikan bahwa kajian *Islamic Parenting* telah menjangkau beragam outlet publikasi ilmiah, baik yang bersifat multidisipliner maupun spesifik keislaman, dengan dampak akademik yang bervariasi namun progresif.

Kata Kunci yang Paling Sering Muncul dalam Publikasi Terkait Topik *Islamic Parenting* Periode 2017-2025



Gambar 6. *Word Cloud*

Visualisasi dalam bentuk *word cloud* ini merepresentasikan frekuensi kemunculan kata kunci dalam literatur global bertema *Islamic Parenting* selama periode 2017–2025. Kata kunci “*Islamic parenting*” muncul

sebagai istilah dominan, menunjukkan bahwa fokus utama dalam kajian ini tetap berada pada konsep pengasuhan dalam kerangka nilai-nilai Islam. Istilah lain yang berukuran cukup besar seperti “*Islamic education*”, “*muslim*”, dan “*family*” mencerminkan kedekatan tematik antara praktik pengasuhan Islami dengan pendidikan agama, identitas keislaman, dan struktur keluarga. Kehadiran kata kunci ini menandakan bahwa diskursus *Islamic Parenting* tidak hanya terbatas pada aspek relasi orang tua-anak, tetapi juga meluas ke wilayah pendidikan, budaya, dan spiritualitas yang saling terhubung.

Selain itu, munculnya istilah-istilah seperti “*mental health*”, “*migration*”, “*digital age*”, dan “*disabilities*” menunjukkan adanya perluasan konteks kajian *Islamic Parenting* ke isu-isu kontemporer. Hal ini mencerminkan respons ilmiah terhadap dinamika sosial dan tantangan global yang dihadapi keluarga Muslim modern, seperti kesehatan jiwa, perubahan teknologi, hingga keberagaman kondisi anak. Kehadiran istilah “*compassionate parenting*”, “*home schooling*”, dan “*behavior modification*” juga

memperlihatkan integrasi antara pendekatan-pendekatan psikologis dan pendidikan alternatif dalam praktik pengasuhan Islami. Secara keseluruhan, *word cloud* ini memberikan gambaran menyeluruh tentang lanskap tematik yang kaya dan interdisipliner dalam kajian *Islamic parenting*, serta membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut terkait keterkaitannya dengan fenomena global dan lokal.

Distribusi Tematik Kata Kunci dalam Kajian *Islamic Parenting*: Analisis Scientometrik 2017–2025



Gambar 7. *Treemap*

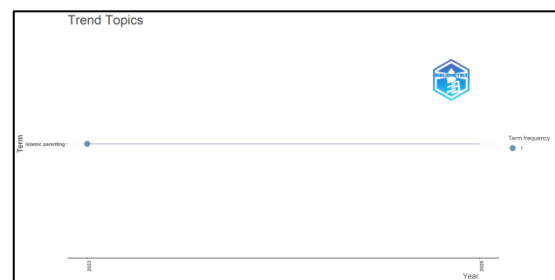
Visualisasi dalam bentuk *treemap* ini menampilkan distribusi dan frekuensi relatif kata kunci yang muncul dalam literatur bertema *Islamic Parenting* selama periode 2017–2025. Kata kunci “*Islamic parenting*” mendominasi peta dengan proporsi sebesar 12%, menunjukkan

bahwa istilah ini merupakan fokus utama dalam publikasi ilmiah terkait. Disusul oleh “*Islamic education*” (5%) dan “Muslim” (3%), visualisasi ini mempertegas bahwa praktik pengasuhan dalam Islam tidak dapat dilepaskan dari konteks pendidikan agama dan identitas keislaman. Secara visual, ukuran kotak merepresentasikan kekuatan frekuensi dari masing-masing topik, memberikan gambaran langsung mengenai kepadatan dan intensitas isu-isu yang dibahas dalam kajian ini.

Selain topik utama, peta ini juga memperlihatkan banyaknya isu turunan yang merefleksikan luasnya jangkauan kajian *Islamic parenting*, seperti “mental health”, “digital age”, “disabilities”, “migration”, dan “home schooling”, yang masing-masing memiliki kontribusi sebesar 2%. Keberadaan istilah-istilah tersebut menunjukkan kecenderungan interdisipliner yang menggabungkan perspektif agama, psikologi, pendidikan, dan dinamika sosial kontemporer. Dengan demikian, *treemap* ini tidak hanya menunjukkan tema-tema yang paling sering dibahas, tetapi juga menyajikan lanskap intelektual yang kompleks dan terus berkembang dalam studi

pengasuhan Islami, sekaligus membuka ruang eksplorasi lebih lanjut bagi peneliti masa depan.

Istilah-Istilah Utama yang Sering Muncul dalam dalam Kajian *Islamic Parenting*: Analisis Scientometrik 2017–2025



Gambar 8. *Trend Topics*

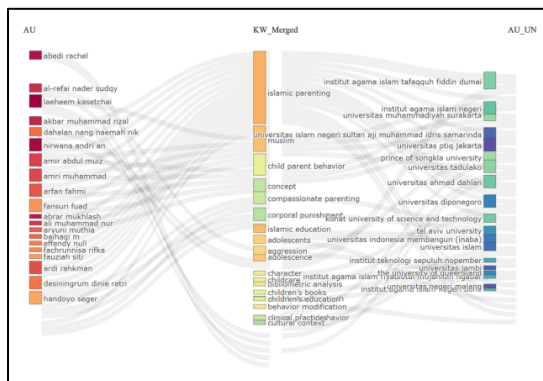
Gambar 8 menyajikan visualisasi tren kemunculan istilah utama dalam kajian *Islamic Parenting* pada literatur ilmiah global selama periode 2023–2025. Berdasarkan hasil analisis, istilah “*Islamic parenting*” muncul secara konsisten dengan frekuensi sebanyak tujuh kali, yang menunjukkan bahwa konsep tersebut menjadi fokus dominan dalam publikasi ilmiah pada rentang waktu tersebut. Konsistensi kemunculan istilah ini mencerminkan adanya perhatian akademik yang berkelanjutan terhadap isu pengasuhan anak berbasis nilai-nilai Islam, khususnya dalam konteks pendidikan keluarga Muslim.

Meskipun demikian, visualisasi ini juga menunjukkan bahwa *Islamic Parenting* merupakan satu-satunya istilah yang teridentifikasi dalam tren topik, tanpa disertai kemunculan istilah lain yang merepresentasikan subtema atau pendekatan tematik yang lebih spesifik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengembangan kajian masih terpusat pada konsep dasar, dengan tingkat diferensiasi terminologis yang relatif terbatas. Dengan kata lain, penelitian yang ada cenderung menempatkan *Islamic Parenting* sebagai konsep payung (*umbrella concept*), tanpa eksplorasi yang lebih mendalam terhadap dimensi-dimensi konseptual, metodologis, maupun kontekstual yang lebih beragam. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa bidang kajian *Islamic Parenting* masih berada pada tahap awal hingga menengah dalam siklus perkembangan riset ilmiah. Pada tahap ini, fokus penelitian umumnya masih diarahkan pada penguatan definisi, landasan normatif, dan kerangka konseptual dasar, sementara eksplorasi terhadap isu-isu turunan belum berkembang secara signifikan. Hal ini juga dapat menjelaskan mengapa variasi istilah

yang muncul dalam tren topik masih sangat terbatas, dibandingkan dengan bidang kajian yang telah matang secara epistemologis dan metodologis.

Kemunculan dan konsistensi topik yang berfokus pada *Islamic Parenting* dapat ditafsirkan sebagai refleksi dari meningkatnya perhatian terhadap pendidikan berbasis nilai, moral, dan pembentukan karakter dalam konteks keluarga Muslim. Fokus ini menunjukkan bahwa kajian *Islamic Parenting* tidak hanya bersifat pedagogis, tetapi juga responsif terhadap tantangan etika dan sosial di era Society 5.0, di mana perkembangan teknologi yang pesat menuntut penguatan nilai sebagai penyeimbang dimensi kemanusiaan (Alfusanah dkk., 2024). Pandangan ini sejalan dengan argumentasi bahwa pendidikan nilai memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran moral, tanggung jawab sosial, serta berfungsi sebagai mekanisme pencegahan terhadap degradasi karakter akibat ketimpangan antara kemajuan teknologi dan kualitas etika individu.

Relasi Penulis, Kata Kunci, dan Institusi dalam *Kajian Islamic Parenting*: Analisis Scientometrik 2017–2025



Gambar 9. *Three Field Plot*

Visualisasi *three-field plot* ini menggambarkan keterkaitan antara penulis (AU), kata kunci (KW_Merged), dan afiliasi institusi (AU_UN) dalam publikasi bertema *Islamic parenting*. Pada bagian kiri, tampak nama-nama penulis yang terlibat, seperti Abedi Rachel, Al-Refai Nader Sudqy, Laeheem Kasetchai, hingga beberapa penulis dari Indonesia seperti Akbar Muhammad Rizal dan Nirwana Andri An. Bagian tengah menampilkan kata kunci utama seperti “*Islamic parenting*”, “*Muslim*”, “*Islamic education*”, “*child parent behavior*”, serta berbagai isu kontemporer seperti “*corporal punishment*”, “*clinical practices*”, dan “*cultural*

context”. Di sisi kanan, afiliasi institusi penulis diperlihatkan, dengan dominasi institusi dari Indonesia, seperti Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Islam Negeri, dan Universitas Ahmad Dahlan, serta beberapa institusi internasional seperti *Tel Aviv University* dan *Kohat University of Science and Technology*.

Keterhubungan yang divisualisasikan melalui alur garis menunjukkan adanya konsentrasi riset pada tema *Islamic Parenting* yang melibatkan kolaborasi dari berbagai penulis dan institusi, baik nasional maupun internasional. Kata kunci “*Islamic parenting*” menjadi titik pusat yang paling banyak dikaitkan dengan penulis dan institusi, menandakan bahwa topik ini merupakan inti kajian yang dominan dalam publikasi yang dianalisis. Keberagaman kata kunci juga mencerminkan pendekatan interdisipliner yang melibatkan dimensi keagamaan, pendidikan, sosial, dan psikologis dalam kajian pengasuhan Islami. Secara keseluruhan, visualisasi ini tidak hanya memetakan relasi antara aktor, konsep, dan institusi, tetapi juga memperlihatkan struktur intelektual

dan arah kolaboratif dalam pengembangan ilmu di bidang *Islamic parenting*.

Rata-rata Sitasi Artikel per Tahun dalam Kajian *Islamic Parenting*: Analisis Scientometrik 2017–2025

Tabel 4. *Average Citations per Year*

Year	MeanT CperAr t	N	MeanTCp erYear	Citable Years
2017	4,00	2	0,40	10
2018	2,00	1	0,22	9
2019	0,00	1	0,00	8
2020	3,00	1	0,43	7
2021	1,00	1	0,17	6
2023	3,50	4	0,88	4
2024	4,67	3	1,56	3
2025	0,60	5	0,30	2

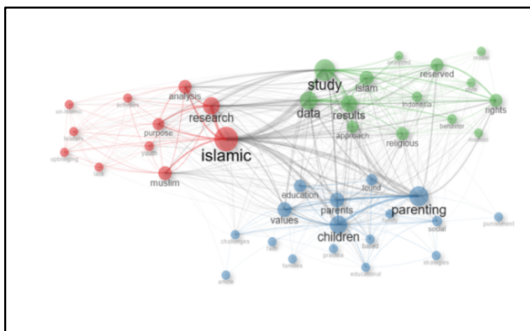
Tabel ini menyajikan rata-rata sitasi artikel bertema *Islamic Parenting* per tahun (*Mean TC per Art*) dan rata-rata sitasi per tahun sejak publikasi (*Mean TC per Year*) selama periode 2017 hingga 2025. Data menunjukkan bahwa tahun

2024 memiliki performa tertinggi dengan *Mean TC per Art* sebesar 4,67 dan *Mean TC per Year* sebesar 1,56, meskipun hanya mencakup tiga publikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa artikel-artikel yang diterbitkan pada tahun tersebut cepat mendapatkan perhatian dan rujukan dari peneliti lain. Sementara itu, tahun 2023 juga menunjukkan kinerja cukup baik dengan *Mean TC per Art* 3,50 dan *Mean TC per Year* 0,88, menandakan kecenderungan meningkatnya minat terhadap topik *Islamic Parenting* dalam dua tahun terakhir.

Sebaliknya, pada tahun-tahun awal seperti 2019 dan 2021, meskipun terdapat publikasi, tingkat sitasi relatif rendah, bahkan nol pada 2019. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh waktu sitasi yang lebih pendek atau kurangnya eksposur artikel pada tahun-tahun tersebut. Menariknya, tahun 2025 yang merupakan tahun paling baru dalam cakupan analisis memiliki jumlah publikasi terbanyak ($N=5$), namun *Mean TC per Art* masih rendah (0,60) karena artikel-artikel tersebut belum memiliki cukup waktu untuk memperoleh sitasi yang signifikan. Secara keseluruhan, data

ini mencerminkan adanya tren peningkatan perhatian akademik terhadap *Islamic Parenting* dalam beberapa tahun terakhir, sekaligus menunjukkan pentingnya memperhitungkan faktor waktu dalam mengevaluasi dampak ilmiah suatu publikasi.

Jaringan Co-occurrence Kata Kunci dalam Kajian *Islamic Parenting*: Analisis Scientometrik 2017–2025



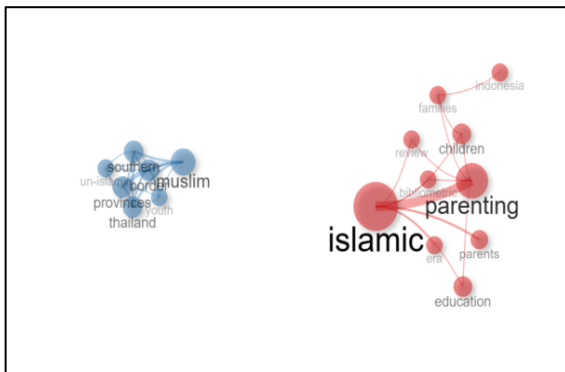
Gambar 10. Jaringan Co-occurrence Kata Kunci – Visualisasi Keseluruhan

Visualisasi pertama menampilkan jaringan *co-occurrence* kata kunci secara keseluruhan dalam kajian *Islamic Parenting* periode 2017–2025. Setiap simpul merepresentasikan kata kunci, ukuran simpul menunjukkan tingkat frekuensi kemunculan, sementara garis penghubung menggambarkan intensitas keterkaitan antarkata kunci dalam satu dokumen. Warna yang

berbeda mengindikasikan kluster tematik yang terbentuk berdasarkan kedekatan relasional antarkonsep. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa kata kunci “*Islamic*” dan “*parenting*” menempati posisi paling sentral dan memiliki konektivitas tertinggi dalam jaringan. Hal ini menegaskan peran keduanya sebagai konsep inti yang menjadi fondasi utama pengembangan kajian.

Keterhubungan yang kuat antarberbagai kata kunci di sekitar kedua istilah tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian memposisikan *Islamic Parenting* sebagai kerangka konseptual utama dalam membahas praktik pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, visualisasi keseluruhan memperlihatkan struktur jaringan yang relatif terpusat, dengan sebagian besar kata kunci terhubung langsung atau tidak langsung pada simpul utama. Pola ini mengindikasikan bahwa diversifikasi tematik dalam kajian *Islamic Parenting* masih terbatas, sehingga pengembangan riset cenderung berputar pada tema-tema dominan yang serupa. Struktur jaringan semacam ini mencerminkan bidang

kajian yang masih berada pada tahap penguatan konseptual awal.



Gambar 11. Jaringan *Co-occurrence*
Kata Kunci – Visualisasi Klaster
Tematik

Visualisasi kedua menyajikan pemetaan jaringan *co-occurrence* kata kunci yang telah dikelompokkan ke dalam beberapa klaster tematik. Setiap klaster merepresentasikan kelompok kata kunci yang sering muncul secara bersamaan dan membentuk fokus kajian tertentu dalam literatur *Islamic parenting*. Klaster pertama (berwarna merah) berpusat pada kata kunci “*Islamic*” dan “*parenting*” yang terhubung erat dengan istilah seperti “*education*.” Klaster ini merepresentasikan fokus kajian normatif-edukatif, di mana *Islamic Parenting* dipahami sebagai praktik pendidikan keluarga yang berlandaskan nilai-nilai Islam, dengan penekanan pada pembentukan

karakter dan internalisasi nilai moral anak.

Klaster kedua (berwarna hijau) menunjukkan keterkaitan antara kata kunci “*parenting*,” “*child*,” dan “*study*.” Klaster ini mencerminkan pendekatan yang lebih empiris dan berorientasi pada anak (*child-centered*), di mana *Islamic Parenting* dianalisis dalam konteks perkembangan anak, dinamika relasi orang tua–anak, serta realitas sosial keluarga Muslim. Sementara itu, klaster ketiga (berwarna biru) memuat kata kunci yang bersifat kontekstual dan geografis, seperti “*Muslim*,” “*Thailand*,” dan “*province*.” Klaster ini menunjukkan adanya kajian yang berfokus pada konteks lokal atau komunitas Muslim tertentu, terutama dalam setting minoritas. Kehadiran klaster ini menandakan mulai munculnya pendekatan kontekstual, meskipun kontribusinya masih relatif kecil dibandingkan klaster utama lainnya.

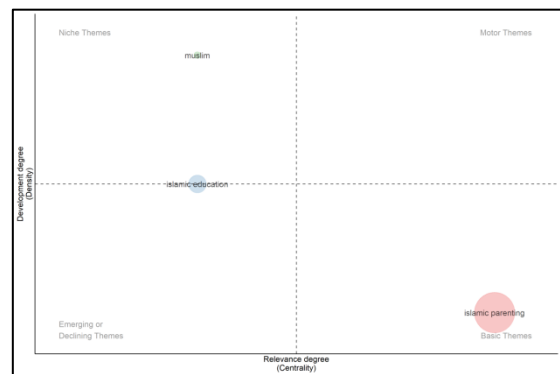
Secara keseluruhan, pemetaan jaringan *co-occurrence* kata kunci ini menunjukkan bahwa kajian *Islamic Parenting* masih didominasi oleh tema-tema konseptual dan normatif yang berorientasi pada pendidikan

keluarga. Meskipun telah muncul pendekatan empiris dan kontekstual, diversifikasi tema masih terbatas dan belum berkembang secara luas. Struktur klaster yang terpusat mengindikasikan adanya peluang riset lanjutan untuk mengintegrasikan perspektif interdisipliner, seperti pengasuhan digital, gender dan peran orang tua, serta perbandingan lintas budaya dalam kajian *Islamic parenting*.

Dominasi klaster normatif-edukatif dalam jaringan *co-occurrence* kata kunci tersebut menunjukkan bahwa *Islamic Parenting* dipahami sebagai proses pendidikan yang berorientasi pada pembentukan manusia secara utuh. Temuan ini sejalan dengan pandangan filosofis Chairul Anwar yang menegaskan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan proses memanusiakan manusia, di mana individu diposisikan sebagai subjek aktif yang harus dikembangkan potensi intelektual, moral, dan spiritualnya secara terpadu (Anwar, 2014). Keterkaitan ini memperkuat interpretasi bahwa kecenderungan konseptual dalam kajian *Islamic Parenting* bukan sekadar fenomena tematik, melainkan mencerminkan

landasan filosofis pendidikan yang menempatkan keluarga sebagai ruang utama internalisasi nilai dan karakter.

Pemetaan Strategis Tema dalam Kajian *Islamic Parenting*: Analisis *Centrality* dan *Density* 2017–2025



Gambar 12. *Thematic Map*

Visualisasi *thematic map* ini memetakan posisi konseptual kata kunci berdasarkan dua dimensi utama: *centrality* (derajat keterkaitan atau relevansi tema terhadap bidang kajian secara keseluruhan) dan *density* (tingkat pengembangan internal atau kedalaman kajian). Dalam konteks kajian *Islamic parenting*, kata kunci “*Islamic parenting*” berada pada kuadran kanan bawah (*basic themes*), yang menunjukkan bahwa tema ini memiliki tingkat relevansi yang tinggi, namun masih dalam tahap awal pengembangan secara konseptual.

Hal ini menandakan bahwa *Islamic Parenting* merupakan fondasi utama kajian, namun masih terbuka untuk eksplorasi lebih lanjut dalam aspek teoritis dan aplikatif.

Sementara itu, kata kunci “muslim” menempati kuadran kiri atas (*niche themes*), menunjukkan bahwa meskipun tema ini telah berkembang secara internal dalam kajian tertentu, ia tidak terlalu sentral atau terhubung luas dengan tema-tema lain. Sebaliknya, “*Islamic education*” berada di dekat pusat koordinat dan cenderung mendekati kuadran *emerging or declining themes*, yang mengindikasikan bahwa meskipun tema ini memiliki potensi sebagai bagian dari kajian *Islamic parenting*, saat ini masih bersifat marginal dan belum berkembang secara signifikan. Visualisasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi dan arah strategis pengembangan topik dalam literatur *Islamic parenting*, serta mengidentifikasi area yang dapat diperkuat untuk memperluas kontribusi ilmiah ke depan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis scientometrik terhadap literatur global periode 2017–2025, dapat disimpulkan bahwa kajian *Islamic Parenting* merupakan bidang riset yang sedang berada pada fase pertumbuhan awal hingga menengah. Peningkatan jumlah publikasi, laju pertumbuhan tahunan yang positif, serta keterlibatan penulis dan institusi dari berbagai negara menunjukkan adanya minat akademik yang semakin menguat terhadap pengasuhan berbasis nilai-nilai Islam. Namun demikian, jumlah sitasi yang masih relatif rendah dan konsentrasi riset pada sejumlah kecil penulis dan jurnal mengindikasikan bahwa dampak ilmiah kajian ini masih dalam tahap penguatan. Temuan ini menegaskan bahwa *Islamic Parenting* telah memiliki posisi yang relevan dalam diskursus keilmuan, tetapi masih memerlukan pengembangan yang lebih sistematis agar mampu membangun tradisi riset yang berkelanjutan dan berpengaruh secara global.

Lebih lanjut, hasil pemetaan tematik dan jaringan *co-occurrence* kata kunci menunjukkan bahwa kajian *Islamic Parenting* masih didominasi oleh tema-tema

konseptual dan normatif-edukatif, dengan tingkat diversifikasi topik yang relatif terbatas. Posisi *Islamic Parenting* sebagai *basic theme* menandakan bahwa tema ini memiliki tingkat sentralitas yang tinggi, namun kepadatan konseptualnya masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada penguatan definisi, landasan nilai, dan kerangka konseptual dasar, sementara eksplorasi empiris, kontekstual, dan komparatif belum berkembang secara optimal. Dengan demikian, bidang kajian ini masih memiliki ruang yang luas untuk pendalaman teori dan perluasan pendekatan metodologis.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan kajian *Islamic Parenting* melalui pendekatan interdisipliner dan kontekstual, dengan mengintegrasikan perspektif pendidikan, psikologi, sosiologi, dan studi keluarga. Penelitian empiris yang berfokus pada isu-isu kontemporer, seperti pengasuhan keluarga Muslim di era digital, kesehatan mental anak dan orang tua, dinamika peran ayah dan ibu, serta perbedaan praktik pengasuhan

pada konteks budaya dan geografis yang beragam, perlu diperkuat. Selain itu, peningkatan kolaborasi internasional dan penggunaan metode campuran (*mixed methods*) diharapkan dapat memperkaya temuan riset dan meningkatkan dampak akademik kajian *Islamic parenting*, sehingga mampu berkontribusi secara lebih signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pengasuhan Islami di tingkat global.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfusanah, F., Ramada, E., Mukarohmah, A. H., Fathurrohman, A., Anwar, C., & Anwar, S. (2024). The Urgency of Value Education in Forming Students' Character in The Era of Society 5.0. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(5), 1957–1963.
<https://doi.org/10.61445/tofedu.v3i5.334>
- Anwar, C. (2014). *Hakikat manusia dalam pendidikan: Sebuah tinjauan filosofis*. SUKA-Press.
<https://books.google.co.id/books?id=i09wrgEACAAJ>
- Anwar, C. (2017). *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. IRCISOD.
- Anwar, C. (2019). *Multikulturalisme, globalisasi, dan tantangan pendidikan abad ke-21*. DIVA Pres.

- Anwar, C. (2025). *Pendidikan Karakter: Teori dan Implementasi: Untuk Mengatasi Krisis Moral*. DIVA Press.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Arifurrohman, A., Crismono, P. C., & Ilyas, M. (2025). Parenting Trends in the Digital Era: A Bibliometric Analysis from an Islamic Perspective in Muslim-Majority Societies. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 12(2), 1–21. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v12i2.10761>
- Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019
- Dasopang, M. D., & Lubis, A. H. (2021). Perempuan-Perempuan Tangguh Penjaga Nilai-Nilai Keislaman Anak: Studi Daerah Minoritas Muslim. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 11(1), 83. <http://dx.doi.org/10.15548/jk.v11i1.353>
- Dhiu, K. D., Fono, Y. M., Ngao, T., & Rita, F. (2023). Optimasi Pola Pengasuhan Orang Tua: Fondasi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7204–7213. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5673>
- Ding, J., Liu, C., & Kandonga, G. A. (2020). Exploring the limitations of the h-index and h-type indexes in measuring the research performance of authors. *Scientometrics*, 122(3), 1303–1322. <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03364-1>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Erhamwilda, E., Suhardini, A. D., Afianti, N., & Tazkia, A. H. (2022). *Islamic Parenting Paradigm: 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220407.083>
- Fitriyah, S. B., & Maksum, Moh. N. R. (2024). Islamic Parenting Challenges and Strategies in the Digital Era: Modern Islamic Parenting and School of Parenting. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 2061–2067. <https://doi.org/10.23917/iseth.4624>
- Horbach, S. P. J. M., Oude Maatman, F. J. W., Halfman, W., & Hepkema, W. M. (2022). Automated citation recommendation tools encourage questionable citations. *Research Evaluation*, 31(3), 321–325. <https://doi.org/10.1093/reseval/rvac016>

- Kamilla, A. C., Anwar, S., Farida, F., Baharudin, B., & Fatimah, R. N. (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Tren dan Perkembangan Penelitian Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi di Indonesia (2019-2024). *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 10(3), 668–709. <https://doi.org/10.58788/alwijdan.v10i3.7484>
- Lopezosa, C., Codina, L., López-García, G., & Corbella-Cordomi, J.-M. (2020). Mapa de visibilidad y posicionamiento en buscadores de los principales grupos mediáticos españoles. *El Profesional de la Información*, 29(2). <https://doi.org/10.3145/epi.2020.mar.03>
- Machfudh, M. S. (2020). Islamic Parenting Style sebagai Solusi Anak Menghadapi Fase Quarter-life Crisis. *Jurnal Psikologi Islam*, 7(2), 35–42. <https://doi.org/10.47399/jpi.v7i2.95>
- Nalwi Fatimah, R., Baharudin, B., Jamaluddin Z, W., Syafe'i, I., Hijriyah, U., Rahmatika, Z., & Fauzan Adima, M. (2024). A Bibliometric Analysis of Islamic Parenting Trend in Indonesia. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.227>
- Papatheodorou, S. I., Trikalinos, T. A., & Ioannidis, J. P. A. (2008). Inflated numbers of authors over time have not been just due to increasing research complexity. *Journal of Clinical Epidemiology*, 61(6), 546–551. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2007.07.017>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 1014–1025. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>
- Renata, N., & Firdaus, N. (2024). Biblioshiny Application Using R-Studio In Islamic Management Research. *TAMWIL*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.31958/jtm.v10i1.12265>
- Safingah, K., & Putri, K. (2025). Konsep Islamic Parenting dan Relevansinya bagi Penguatan Karakter Moral Anak Usia Dini. *Journal of Nusantara Education*, 5(1), 131–142. <https://doi.org/10.57176/jn.v5i1.171>
- Sapendi, S., Prasajo, Z. H., & Munastiwi, E. (2023). Parenting Practices in Millennial Islamic Families of Pontianak: Navigating Between Pop-Islamism and Fluid Islamism. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 8(3), 183–192. <https://doi.org/10.14421/jga.2023.83-07>
- Saputra, A. (2025). Analisis Scientometric Tren Riset Penelitian Hukum Keluarga Islam: Studi Bibliometrik Dengan Menggunakan R Biblioshiny 2015-2025. *Familierecht: Jurnal Hukum Keluarga dan Ilmu Syari'ah*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.69879/2s6fzp41>
- Saputra, A., Hijriyah, U., Romlah, L. S., Susanti, A., Sunarto, & Shabira, Q. (2025). Trends and Developments in Gamification for Science

Education: A Bibliometric Review from 2019 to 2023. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(1), 30–44. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i1.10169>

Saputra, A., Sibawaihi, S., Maesaroh, M., Holifah Balkis, L., Nur Solikhin, H., & Faqih Sihono, R. (2025a). Religious Moderation in Islamic Religious Education in the World: A Bibliometric Study Using R Biblioshiny 2013–2025. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.599>

Saputra, A., Sibawaihi, S., Maesaroh, M., Holifah Balkis, L., Nur Solikhin, H., & Faqih Sihono, R. (2025b). Religious Moderation in Islamic Religious Education in the World: A Bibliometric Study Using R Biblioshiny 2013–2025. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.599>